MANAJEMEN DAN REKAYASA LALU LINTAS PADA KAWASAN PASAR GENTENG DI KABUPATEN BANYUWANGI

Agung Fitra Kurniawan

Sarjana Terapan Transportasi
Darat, Politeknik Transportasi Darat
Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu No.89, Kecamatan
Cibitung, Kabupaten Bekasi, Jawa
Barat, Indonesia

Kurniawanmbatex99688@gmail.com

Yudi Karyanto

Politeknik Transportasi Darat
Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu No.89,
Kecamatan Cibitung, Kabupaten
Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Guntoro Zain Ma'arif

Politeknik Transportasi Darat
Indonesia-STTD
Jalan Raya Setu No.89,
Kecamatan Cibitung, Kabupaten
Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

Abstract

Genteng market is traditional market in Genteng regency. In the left and right sides there are many market stalls and on street parks. the pedestrian facility is not good. Thus, it appears to be traffic problem namely traffic jam. To solve this problem needs a research of some problem solving scenarios to increase the road network performance.

Analysis method used in this research are using road network analysis, park analysis, and pedestrian analysis. The analyses use primary datas from field collecting and secondary datas from relevan instances, journals, or other sources which can be manual problem solving of studied area. To analys the road network performance in scenarios used transport application program namely Vissim. The network performance result of each scenario then will be comparized in order to get the best performance. In this research used parameters of road network performance namely average of delay, network speed, total distance traveled, and total travel time. From analysis result by modelling in Vissim, it is acquired the best scenario is scenario 1. This scenario is done by moving on street park to off street, setting up pedestrian facility, forbidding of on street market stall, and limiting operation time of loading – unloading vehicle.

By the application of scenario 1 which is liked in this research, the road network performance in Genteng Market Area of Genteng will increase. The result of road network performance has average of delay 32 seconds, network speed 32 km/hour, total distance traveled 2417 m, and total travel time 234,211 seconds.

Keywords : *Road Network Performance, Park, Pedestrian, Vissim Application*

Abstrak

Pasar Genteng merupakan pasar tradisional di Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Di samping kiri kanan jalan terdapat banyak laok pedagang dan parkir *on street*. Kurangnya fasilitas pejalan kaki di seluruh ruas jalan kawasan. Dengan kondisi yang demikian, timbul permasalahan lalu lintas berupa kemacetan lalu lintas. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan uji coba beberapa alternatif skenario penyelesaian masalah untuk meningkatkan kinerja jaringan jalan.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan analisis kinerja jaringan, analisis parkir, dan analisis pejalan kaki. Analisis dilakukan dengan menggunakan data primer yang berasal dari lapangan dan data sekunder yang diperoleh dari instansi terkait, jurnal maupun sumber lain yang dapat menjadi pedoman dalam memecahkan permasalahan di lokasi studi. Untuk analisis kinerja jaringan pada skenario – skenario dilakukan dengan bantuan aplikasi transportasi *Vissim*. Hasil kinerja jaringan tiap skenario tersebut kemudian akan dibandingkan untuk diperoleh skenario terbaik. Dalam penelitian ini parameter kinerja jaringan digunakan yaitu tundaan rata-rata, kecepatan jaringan, total jarak yang ditempuh, dan total waktu perjalanan. Dari hasil analisis dengan melakukan permodelan pada aplikasi *Vissim* diperoleh skenario terbaik adalah skenario 1. Skenario ini dilakukan dengan pemindahan parkir *on street* ke *off street*, pengadaan fasilitas pejalan kaki, pelarangan lapak pedagang di badan jalan, dan pemindahan lokasi kendaraan bongkar muat.

Dengan penerapan skenario 1 seperti yang dikaji dalam penelitian ini, kinerja jaringan jalan kawasan Pasar Genteng Kabupaten Banyuwangi meningkat. Kinerja jaringan yang dihasilkan tersebut memiliki tundaan rata-rata 32 detik, kecepatan jaringan 32 km/jam, total jarak perjalanan 2417 m, dan total waktu perjalanan 234,211 detik.

Kata Kunci : Kinerja Jaringan Jalan, Parkir, Pejalan Kaki, Aplikasi Vissim

1. PENDAHULUAN

Transportasi merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam pembangunan suatu daerah kabupaten ataupun kota. Dengan ini transportasi memiliki peranan penting dalam perkembangan perekonomian suatu daerah. Dalam transportasi peranan prasarana jalan sangat penting, hal ini disebabkan karena jalan merupakan prasarana utama untuk memperlancar kegiatan ekonomi, semakin meningkat pembangunan usaha maka pembangunan prasarana transportasi harus ditingkatkan karena akan mudah melakukan mobilitas penduduk dan memperlancar perdagangan antar daerah.

Permasalahan lalu lintas yang kerap dirasakan oleh pengguna jalan yaitu kemacetan. Kemacetan adalah keadaan dimana kendaraan mengalami berbagai jenis kendala yang mengakibatkan turunnya kecepatan kendaraan dibawah keadaan normal. Kemacetan akan sangat merugikan bagi para pengguna jalan, karena akan menghambat waktu perjalanan. Kemacetan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, salah satu penyebab kemacetan karena berkurangnya kinerja sebuah jalan akibat adanya aktivitas di suatu Kawasan yang tidak diatur dengan baik.

Pasar Genteng merupakan salah satu tempat bagi masyarakat Kabupaten Banyuwangi untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan sehari-hari. Dengan berlokasi di wilayah Kecamatan Genteng, pasar ini memiliki posisi yang strategis, karena memiliki letak dekat dengan jalan penghubung ke Kabupaten Jember. Kegiatan di Pasar Genteng yang beroperasi setiap hari secara langsung akan menarik pergerakan dalam proses pemenuhan kebutuhan masyarakat yang akan menimbulkan permasalahan lalu lintas yang berdampak pada kinerja lalu lintas di Kawasan Pasar menjadi menurun dikarenakan tidak ada pengaturan lalu lintas yang optimal.

Selain, tingginya hambatan samping seperti adanya parkir badan jalan, pedagang kaki lima, kendaraan bongkar muat di pinggir jalan menjadi permasalahan lalu lintas pada kawasan Pasar Genteng. Lalu lintas yang berhadapan langsung dengan Pasar Genteng adalah ruas jalan arteri bernama Jalan Gajah Mada dengan V/C ratio sebesar 0,63 , kecepatan kendaraan 33 km/jam dan kepadatan 62,41 smp/km lebar efektif jalan ini berkurang akibat adanya bongkar muat di pinggir jalan parkir badan jalan serta aktivitas pejalan kaki akibat adanya pedagang yang menggunakan trotoar sebagai aktivitas dagangnya. Oleh karena itu perlu diadakan kajian untuk menangani permasalahan diatas, yaitu : **“ MANAJEMEN DAN REKAYASA LALU LINTAS PADA KAWASAN PASAR GENTENG KABUPATEN BANYUWANGI”**.

2. METODOLOGI

2.1 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diambil langsung dari lapangan melalui survey dan pengamatan, sedangkan data sekunder merupakan data dukung yang sudah ada dan dapat diperoleh dari sumber sumber manapun

2.1.1 Data Primer

Terdapat berbagai untuk pengumpulan data primer dimana data primer adalah data langsung yang diambil di lapangan, yaitu melalui survey, observasi atau pengamatan sarta untuk memperoleh data yang sifatnya sampel orang, maka dapat dilakukan wawancara. Adapun data yang diambil pada data primer untuk penelitian ini adalah :

- a. Survey Pencacahan lalu lintas
- b. Survey Gerakan Membelok Kendaraan
- c. Survey Kecepatan Kendaraan
- d. Survey parker

- e. Survey Pejalan kaki
- f. Survey Wawancara Pengunjung Pasar

2.1.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari data yang sudah ada dan dapat bersumber dari manapun, data sekunder merupakan pendukung penelitian. Data sekunder biasanya berwujud dokumen ataupun data yang berupa tabel maupun gambar. Beberapa data yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini adalah :

- a. Peta Jaringan Jalan
- b. Peta Administrasi
- c. Jumlah penduduk

2.2 Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis Kinerja lalu lintas yang akan dipilih menggunakan aplikasi Vissim dimana Analisis yang dilakukan adalah kinerja jaringan jalan yang meliputi kinerja ruas jalan jalan dan persimpangan, zona, jaringan jalan berdasarkan volume kendaraan dan kecepatan kendaraan. Lalu setelah didapatkan hasil analisis satu kawasan yakni kawasan pasar genteng selanjutnya melakukan pemodelan menggunakan aplikasi Vissim. Untuk hasil dari perhitungan menggunakan Manual Kpasitas Jalan Indonesia akan di bandingkan ataupun dilakukan pembebebanan dengan hasil yang ada pada aplikasi vissim yakni validasi model kinerja, validasi ini menggunakan rumus GEH, GEH merupakan rumus sttistik modifikasi dari chi-square dengan menggabungkan perbedaan antara nilai relatif dan mutlak.

2.3 Rumus GEH

Tabel 1 Standar perhitungan persamaan GEH

GEH < 5	Diterima
5 < GEH < 10	Peringatan : kemungkinan model eror atau data buruk
GEH > 10	Ditolak

$$GEH = \sqrt{\frac{(q \text{ simulasi} - q \text{ observasi})^2}{0,5 \times (q \text{ simulasi} + q \text{ observasi})}}$$

Keterangan = q simulasi = volume keluaran dari software PT Vissim
 = q observasi = volume hasil survey [1]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas Pada Kawasan Pasar Genteng di Kabupaten Banyuwangi MRLK Kawasan Pasar Genteng di dalam penelitian ini menggunakan perhitungan MKJI dan pembebanan lalu lintas menggunakan aplikasi vissim untuk menentukan skenario penanganan penataan kawasan yang terbaik.

3.1.1 Analisis Kinerja Lalu Lintas

Rumus 1 Kapasitas Jalan

$$C=C_0 \times FC_W \times FC_{SP} \times FC_{SF} \times FC_{CS} [1]$$

Tabel 2 Kapasitas Ruas Jalan Kawasan Pasar Genteng

No	Nama Ruas Jalan	Lebar jalur Efektif (m)	Lebar Bahu (m)	Hambatan Samping	Kapasitas (smp/jam)
1	Gajah Mada 1 Masuk	5	1	Tinggi	2138
1	Gajah Mada 1 Keluar	5	1	Tinggi	2138
2	Gajah Mada 2 Masuk	5	1	Tinggi	2138
2	Gajah Mada 2 Keluar	5	1	Tinggi	2138
3	Gajah mada 3 Masuk	5	1	Tinggi	2138
3	Gajah Mada 3 Keluar	5	1	Tinggi	2138
4	Nuri 1	5	0.5	Sedang	1396
5	Nuri 2	5	0.5	Sedang	2321
6	Rajawali 1	5	0.5	Rendah	1526
7	Rajawali 2	5	0.5	Tinggi	1331

Sumber: Hasil Analisis

Pengukuran kinerja lalu lintas jaringan jalan yang dilakukan di dalam penelitian ini diambil berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI,1997). Dimana pengukuran kinerja jaringan jalan menggunakan tingkat aksesibilitas. Tingkat aksesibilitas merupakan jumlah dari waktu laju dan waktu tundaan. Waktu laju berada di ruas sedangkan waktu tundaan berada di persimpangan.

1. (V/C Ratio)

V/C Ratio merupakan pembagian antara volume lalu lintas dengan kapasitas. Persamaan dasar untuk menentukan V/C ratio adalah sebagai berikut:

Rumus 2 V/C Ratio

$$V/C \text{ ratio} = \frac{\text{Volume lalu lintas}}{\text{Kapasitas ruas}} [1]$$

Tabel 3 V/C Ratio Ruas Jalan Kawasan Pasar Genteng

No	Nama Jalan	Volume (smp/jam)	Kapasitas	V/C Ratio
1	Gajah Mada 1 Masuk	1150	2138	0,54
1	Gajah Mada 1 Keluar	1209	2138	0,57
2	Gajah Mada 2 Masuk	1041	2138	0,48
2	Gajah Mada 2 Keluar	941	2138	0,44
3	Gajah Mada 3 Masuk	1950	2138	0,44
3	Gajah Mada 3 Keluar	1054	2138	0,49
4	Nuri 1	579	1396	0,41
5	Nuri 2	565	2321	0,24
6	Rajawali 1	274	1526	0,17
7	Rajawali 2	559	1331	0,42

Sumber: Hasil Analisis

2. Kecepatan

Kecepatan perjalanan/kecepatan tempuh adalah kecepatan kendaraan (biasanya km/jam atau M/s). selain itu, kecepatan tempuh didefinisikan sebagai kecepatan rata-rata arus lalu lintas dihitung dari panjang jalan dibagi waktu tempuh rata-rata kendaraan yang melalui ruas jalan.

Persamaan yang digunakan untuk menentukan kecepatan tempuh adalah sebagai berikut:

Rumus 3 Kecepatan

$$V = \frac{L}{TT} \quad [1]$$

Dengan :

V = Kecepatan ruang rata-rata kendaraan ringan (km/jam)

L = Panjang Segmen (km)

TT = Waktu tempuh rata-rata dari kendaraan ringan sepanjang segmen jalan (jam)

Tabel 4 Kecepatan Ruas Jalan Kawasan Pasar Genteng

No	Nama Jalan	Kecepatan (km/jam)
1	Gajah Mada 1 Masuk	39.85
1	Gajah Mada 1 Keluar	37.21
2	Gajah Mada 2 Masuk	39.22
2	Gajah Mada 2 Keluar	36.50
3	Gajah Mada 3 Masuk	38.90
3	Gajah mada 3 Keluar	36.61
4	Nuri 1	28.64
5	Nuri 2	25.12
6	Rajawali 1	27.26
7	Rajawali 2	17.74

Sumber: Hasil Analisis

3. Kepadatan

Kepadatan yaitu didefinisikan sebagai konsentrasi dari kendaraan di jalan. Kepadatan biasanya dinyatakan dalam satuan kendaraan per kilometer.

Rumus 4 Kepadatan

$$D = \frac{Q}{V} \quad [1]$$

Dengan :

D = Kerapatan lalu lintas (kend/km atau smp/km)

Q = Arus lalu lintas (kend/jam atau smp/jam)

V = Kecepatan ruang rata-rata (km/jam)

Tabel 5 Kepadatan Ruas Jalan Kawasan Pasar Genteng

No	Nama Jalan	Kepadatan (smp/km)
1	Gajah Mada 1 Masuk	59.19
1	Gajah Mada 1 Keluar	32.67
2	Gajah Mada 2 Masuk	50.30
2	Gajah Mada 2 Keluar	46.13
3	Gajah Mada 3 Masuk	51.54
3	Gajah Mada 3 Keluar	49.27
4	Nuri 1	20.21
5	Nuri 2	22.49
6	Rajawali 1	10.05
7	Rajawali 2	22.56

Sumber: Hasil Analisis

4. Pejalan kaki

Pejalan kaki adalah setiap orang yang berjalan di ruang lalu lintas jalan. Jalur pejalan kaki (*pedestrian line*) termasuk fasilitas pendukung yaitu fasilitas yang disediakan untuk mendukung kegiatan lalu lintas angkutan jalan baik yang berada di badan jalan ataupun yang berada di luar badan jalan, dalam rangka keselamatan, keamanan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas serta memberikan kemudahan bagi pemakai jalan. [3]

Tabel 6 Data Pejalan Kaki Kawasan Pasar Genteng

No	Nama Ruas	Waktu	Pejalan Kaki Menyusuri (orang/jam)		Pejalan Kaki Menyebrang
			Arah Banyuwangi	Arah Kalibaru	
1	Jl. Gajah Mada 1	07.00 - 09.00	188	198	138
		12.00 - 14.00	117	108	103
		16.00 - 18.00	146	147	63
2	Jl. Gajah Mada 2	07.00 - 09.00	167	180	79
		12.00 - 14.00	87	103	89
		16.00 - 18.00	180	126	65
3	Jl. Gajah Mada 3	07.00 - 09.00	176	183	49
		12.00 - 14.00	80	71	52
		16.00 - 18.00	108	90	63

Sumber: Hasil Analisis

Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa seluruh ruas jalan di Kawasan Pasar Genteng dilalui oleh pejalan kaki. Volume pejalan kaki tertinggi rata – rata terjadi pada peak pagi dan yang terendah rata – rata pada peak siang.

Tabel 7 Lebar Trotoar Yang Dibutuhkan

No	Nama Ruas	Pejalan Kaki Menyusuri (orang/menit)		Lebar Trotoar Yang Dibutuhkan	
		Arah Banyuwangi	Arah Kalibaru	Arah Banyuwangi	Arah kalibaru
1	JL. Gajah mada 1	1.11	1.10	2	2
2	JL. Gajah mada 2	1.04	0.99	2	2
3	JL. Gajah mada 3	0.88	0.81	2	2

Sumber: Hasil Analisis

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa total lebar trotoar yang dibutuhkan pada kawasan Pasar Genteng untuk sisi kanan dan kiri yaitu 2 m.

Tabel 8 Rekomendasi Fasilitas Penyeberangan

Nama Ruas	Pejalan Kaki Menyebrang rata - rata(P)	Volume Kendaraan (V)	$P.V^2$	Rekomendasi fasilitas Penyeberangan
Jl Gajah Mada 1	58	3176.75	585320952.6	Pelikan
Jl Gajah Mada 2	76.25	3094.5	730164681.6	Pelikan
Jl Gajah Mada 3	50.25	2751	380292050.3	Zebra Cross dengan Pelindung

Sumber: Hasil Analisis

Dari hasil perhitungan diatas maka di peroleh rekomendasi fasilitas penyeberangan untuk jalan Gajah Mada 1 dan Jalan Gajah Mada 2 berupa Zebra Cross. Hal ini dipengaruhi oleh jumlah pejalan kaki rata – ratanya di rentang 50 – 1100. Dengan jumlah kendaraan per jam yang berbeda, maka di peroleh jenis fasilitas penyeberangan yang berbeda di sesuaikan dengan jumlah kendaraan. Namun dilapangan adanya pergerakan orang menyeberang akan dipengaruhi kecepatan pengguna jalan karena saat ada orang menyeberang maka kendaraan akan mengurangi kecepatannya. Sehingga lebih baik di rekomendasikan untuk membuat zebra cross pada ruas tersebut.

5. Parkir

Menurut Undang – undang nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dijelaskan bahwa parkir adalah keadaan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya. [2]

Tabel 9 Kapasitas statis Parkir kawasan Pasar Genteng

No	Nama Jalan	Sudut parkir		Panjang efektif parkir (m)		LV		MC	
		Mobil	Motor	Mobil	Motor	lebar kaki ruang parkir (m)	Jumlah Petak Parkir	lebar kaki ruang parkir (m)	Jumlah Petak Parkir
1	JL GAJAH MADA I	90	90	100	70	2.3	43	0.75	93
2	JL GAJAH MADA II	90	90	150	70	2.3	65	0.75	93
3	JL GAJAH MADA III	90	90	100	70	2.3	43	0.75	93

Sumber: Hasil Analisis

Pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa jalan Gajah Mada 2 memiliki kapasitas statis parkir terbesar yaitu 65 SRP. Besarnya kapasitas statis yang tersedia pada setiap ruas tersebut dipengaruhi oleh sudut parkir.

Tabel 10 Akumulasi Maksimal parkir

No	Nama Jalan	Interval Survai (Jam)	Interval Patroli Parkir (Jam)	Akumulasi maksimal	
				LV	MC
1	JL GAJAH MADA I	12	0.25	20	84
2	JL GAJAH MADA II	12	0.25	25	64
3	JL GAJAH MADA III	12	0.25	18	53
Total				63	201

Sumber: Hasil Analisis

Pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa akumulasi maksimal parkir untuk mobil adalah 25 kendaraan yaitu pada ruas Jalan Gajah Mada 2. Untuk akumulasi maksimal sepeda motor sebesar 201 kendaraan.

Tabel 11 Volume Parkir

No	Nama Jalan	Volume Parkir	
		LV	MC
1	JL GAJAH MADA I	208	373
2	JL GAJAH MADA II	162	551
3	JL GAJAH MADA III	235	580

Total	605	1504
-------	-----	------

Sumber: Hasil Analisis

Volume parkir tertinggi untuk parkir mobil berada di Jalan Gajah Mada 3 yaitu sebesar 235 kendaraan. Sedangkan volume parkir terendah untuk mobil berada di jalan Gajah Mada 2 sebesar 162 kendaraan. Untuk volume total parkir motor sebesar 1504 kendaraan.

Tabel 12 Kebutuhan Ruang Parkir

No	Nama Jalan	Interval Survai (Jam)	Rata - rata durasi Parkir (Jam)		Volume Parkir		Kebutuhan Ruang Parkir (Kend)	
			LV	MC	LV	MC	LV	MC
1	JL GAJAH MADA I	12	0.72	0.95	208	373	13	29
2	JL GAJAH MADA II	12	0.85	0.63	162	551	11	29
3	JL GAJAH MADA III	12	0.38	0.49	235	580	7	24
Total							31	82

Sumber: Hasil Analisis

Dari data diatas, dapat diketahui kebutuhan ruang parkir mobil tertinggi sebesar 13 Kend dan yang terendah sebesar 7 Kend. Sedangkan untuk motor kebutuhan ruang parkir tertinggi sebesar 29 Kend. Secara keseluruhan total ruang parkir yang dibutuhkan harus dapat menampung 31 Kend untuk mobil dan 82 Kend untuk sepeda motor.

Kinerja Jaringan Setelah Dilakukan Penataan

Tabel 13 Kinerja Jaringan Setelah Penataan

PARAMETER	KINERJA JARINGAN JALAN
Tundaan Rata-Rata (detik)	32
Kecepatan Jaringan (km/jam)	32
Total Jarak Perjalanan (m)	2417
Total Waktu Perjalanan (detik)	234.211

Sumber: Hasil Analisis

diasas dapat diketahui bahwa kinerja ruas jalan pada Kawasan Pasar Genteng pada beberapa ruas jalan mengalami peningkatan setelah skenario diterapkan walaupun hanya sebagian kecil ruas jalan yang hanya mengalami peningkatan yaitu sepanjang jalan utama yaitu Jalan Gajah Mada. Hal tersebut dapat dilihat dari volume lalu lintas yang berkurang dan kecepatan pada ruas jalan telah mengalami peningkatan.

Table 13 Aksesibilitas Pasar Genteng

No	Faktor	Pasar Genteng	Indikator
1	Jarak dari Jalan Raya ke Bangunan Pasar	5 m	Mudah
2	Jumlah Pintu Masuk	3	Mudah
3	Jumlah Tangga per Lantai	4	Cukup
4	Lebar Pintu Masuk	3	Mudah
5	Lebar Lorong	3	Mudah
6	Ramp	Tidak Ada	Sulit
7	Eskalator	Tidak Ada	Sulit
8	Akses Untuk Kursi Roda	Tidak Ada	Sulit
9	Transportasi Angkutan Umum	Ada (Becak)	Cukup

Sumber : Hasil Analisis 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui untuk akses dari jalan raya menuju pintu masuk mudah dijangkau, dan untuk fasilitas eskalator dan akses kursi roda tidak ada di fasilitas pelayanan pasar Genteng.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja jaringan eksisting di Kawasan Pasar Genteng yang diperoleh dari hasil pembebanan lalu lintas sebagai berikut:
 - a. Tundaan rata – rata 53 (kend/detik)
 - b. Kecepatan Jaringan 30 km/jam
 - c. Total jarak perjalanan 3113 m
 - d. Waktu perjalanan 351.076 detik
2. Strategi Perencanaan Manajemen Rekayasa Lalu Lintas
Fasilitas pejalan kaki di Kawasan pasar Genteng belum cukup baik dikarenakan lebar eksisting kurang untuk menampung volume pejalan kaki dan masih digunakan pedagang untuk berjualan, dan untuk rekomendasi lebar trotoar yakni sebesar 2 m sementara fasilitas parkir dikawasan Pasar Genteng dipindahkan dari badan jalan (*on street*) menjadi taman parkir (*Off Street*).
3. Pengaturan lalu lintas pada kondisi eksisting untuk meningkatkan kinerja jalan dengan penataan pasar yakni penghilangan parkir, pemindahan pedagang kaki lima ke dalam pasar, peningkatan fasilitas pejalan kaki.
4. Kinerja jaringan di kawasan Pasar Genteng yang diperoleh dari hasil penataan kawasan pasar adalah sebagai berikut:
 - a. Tundaan rata – rata 32 (kend/detik)
 - b. Kecepatan jaringan 32 km/jam
 - c. Total jarak perjalanan 2317 m
 - d. Waktu perjalanan 234.211 detik

5. SARAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan adapun saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Pentingnya dilakukan penerapan manajemen dan rekayasa lalu lintas untuk pembebanan lalu lintas di Kabupaten banyuwangi terutama di Pasar Genteng mengingat kawasan ini merupakan kawasan teramai di kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.
2. Perlunya pemindahan fasilitas parkir yang semula badan jalan (*on street*) menjadi taman parkir (*off street*) dan perlunya dibangun fasilitas zebra cross dan pelebaran trotoar pada jalan Gajah Mada.
3. Perlunya sosialisasi terhadap masyarakat baik melalui sosialisasi sebagai media informasi kebijakan yang ada di Kawasan Pasar genteng Kabupaten Bayuwangi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini serta Khususnya Dinas Perhubungan Kabupaten Banyuwangi yang telah memfasilitasi Taruna dalam pengambilan data dan juga Dosen Pembimbing Politeknik Transportasi Darat-STTD yang telah mengarahkan penelitian ini menjadi lebih baik.

Daftar Pustaka

- [1] _____ ,1997, *Manual Kapsitas Jalan Indonesia*, Direktorat Jendral Bina Marga, Jakarta.
- [2] _____ ,2009, *Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*, Departemen Perhubungan, Jakarta.
- [3] Munawar, Ahmad. 2004. *Manajemen Lalu Lintas Perkotaan*. Yogyakarta : Beta Offset.